

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Kerangka Teori	33
C. Kerangka Konsep	34
D. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36
D. Identifikasi Variabel Penelitian	38
E. Definisi Operasional Variabel	39
F. Instrumen Penelitian	39

G.	Cara Analisis Data	40
H.	Etika Penelitian	40
I.	Jalannya Penelitian	40
J.	Keterbatasan Penelitian	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A.	Hasil	44
B.	Pembahasan	93
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	99
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran	100
	DAFTAR PUSTAKA	102
	LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Proses Pelayanan Resep Obat Racikan dan Non-racikan pada Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad saat tahun 2015 (sebelum intervensi) dan saat tahun 2016 (sesudah intervensi)	48
Tabel 2. Perubahan <i>Layout</i> instalasi Farmasi Rawat Jalan di RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad saat tahun 2015 (sebelum intervensi) dan saat tahun 2016 (sesudah intervensi)	49
Tabel 3. Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat racikan BPJS Mandiri pukul 08.00-10.00 saat sebelum intervensi	54
Tabel 4. Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat racikan BPJS Mandiri pukul 11.00-13.00 saat sebelum intervensi	55
Tabel 5. Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat racikan BPJS Dinas pukul 08.00-10.00 saat sebelum intervensi	57
Tabel 6. Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat racikan BPJS Dinas pukul 11.00-13.00 saat sebelum intervensi	58
Tabel 7. Identifikasi waste pada pelayanan resep obat racikan BPJS Mandiri dan BPJS Dinas sebelum Intervensi	60
Tabel 8. Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat non-racikan BPJS Mandiri pukul 08.00-10.00 saat sebelum intervensi	63
Tabel 9.	64

Tabel 10.	Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat non-racikan BPJS Dinas pukul 08.00-10.00 saat sebelum intervensi	66
Tabel 11.	Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat non-racikan BPJS Dinas pukul 11.00-13.00 saat sebelum intervensi	67
Tabel 12.	Identifikasi waste pada pelayanan resep obat non-racikan BPJS Mandiri dan BPJS Dinas Sebelum intervensi	69
Tabel 13.	Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat racikan BPJS Mandiri pukul 08.00-10.00 saat sesudah intervensi	74
Tabel 14.	Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat racikan BPJS Mandiri pukul 11.00-13.00 saat sesudah intervensi	75
Tabel 15.	Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat racikan BPJS Dinas pukul 08.00-10.00 saat sesudah intervensi	77
Tabel 16.	Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat racikan BPJS Dinas pukul 11.00-13.00 saat sesudah intervensi	78
Tabel 17.	Identifikasi waste pada pelayanan resep obat racikan BPJS Mandiri dan BPJS Dinas sesudah Intervensi	80
Tabel 18.	Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat non-racikan BPJS Mandiri pukul 08.00-10.00 saat sesudah intervensi	83
Tabel 19.	Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat non-racikan BPJS Mandiri pukul 11.00-13.00 saat sesudah intervensi	84

Tabel 20.	Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat non-racikan BPJS Dinas pukul 08.00-10.00 saat sesudah intervensi	86
Tabel 21.	Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat non-racikan BPJS Dinas pukul 11.00-13.00 saat sesudah intervensi	87
Tabel 22.	Hasil Observasi <i>delayed</i> dan <i>lead time</i> alur pelayanan resep obat non-racikan BPJS Dinas pukul 14.00-16.00 saat sesudah intervensi	88
Tabel 23.	Identifikasi waste pada pelayanan resep obat Non-racikan BPJS Mandiri dan BPJS Dinas Sesudah Intervensi	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram alir pada proses bisnis aktivitas farmasi rawat inap di rumah sakit (Hamad, <i>et.al.</i> , 2012)	14
Gambar 2. Sejarah perkembangan <i>lean in healthcare</i> (Souza, 2009)	17
Gambar 3. <i>Healthcare House of Lean</i> (Ogden and Moncy, 2009)	18
Gambar 4. <i>Current state CVSM</i> pengelolaan obat di rumah sakit (Hamad, <i>et al.</i> , 2012)	27
Gambar 5. Kerangka teori pendekatan <i>lean</i> pada pelayanan farmasi pelayanan farmasi di rumah sakit (Siregar, 2003; Abdelhadi and Shakoor, 2014)	33
Gambar 6. Kerangka konsep	34
Gambar 7. Profil Jam Kedatangan Resep terhadap Jumlah Resep per hari pada pasien BPJS Mandiri	45
Gambar 8. Profil Jam Kedatangan Resep terhadap Jumlah Resep per hari pada pasien BPJS Dinas	45
Gambar 9. <i>Layout</i> Instalasi Farmasi pada Pelayanan Pasien Rawat Jalan Pusat RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad Saat Sebelum Intervensi	50
Gambar 10. <i>Layout</i> Instalasi Farmasi pada Pelayanan Pasien Rawat Jalan Pusat RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad Saat Sesudah Intervensi	50
Gambar 11. Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>delayed</i> pada Pelayanan Resep Obat Racikan BPJS Mandiri Sebelum Intervensi	56
Gambar 12. Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep	56

Gambar 13.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>delayed</i> pada Pelayanan Resep Obat Racikan BPJS Dinas Sebelum Intervensi	59
Gambar 14.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>Lead Time</i> pada Pelayanan Resep Obat Racikan BPJS Dinas Sebelum Intervensi	59
Gambar 15.	<i>Value Stream Mapping</i> Pelayanan Resep Obat Racikan BPJS Mandiri Sebelum Intervensi	61
Gambar 16.	<i>Value Stream Mapping</i> Pelayanan Resep Obat Racikan BPJS Dinas Sebelum Intervensi	62
Gambar 17.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>delayed</i> pada Pelayanan Resep Obat Non-Racikan BPJS Mandiri Sebelum Intervensi	65
Gambar 18.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>Lead Time</i> pada Pelayanan Resep Obat Non-Racikan BPJS Mandiri Sebelum Intervensi	65
Gambar 19.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>delayed</i> pada Pelayanan Resep Obat Non-Racikan BPJS Dinas Sebelum Intervensi	68
Gambar 20.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>Lead Time</i> pada Pelayanan Resep Obat Non-Racikan BPJS Dinas Sebelum Intervensi	68
Gambar 21.	<i>Value Stream Mapping</i> Pelayanan Resep Obat Non-racikan BPJS Mandiri Sebelum Intervensi	70
Gambar 22	<i>Value Stream Mapping</i> Pelayanan Resep Obat Non-racikan BPJS Dinas Sebelum Intervensi	71

Gambar 23.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>delayed</i> pada Pelayanan Resep Obat Racikan BPJS Mandiri Sesudah Intervensi	76
Gambar 24.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>Lead Time</i> pada Pelayanan Resep Obat Racikan BPJS Mandiri Sesudah Intervensi	76
Gambar 25.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>delayed</i> pada Pelayanan Resep Obat Racikan BPJS Dinas Sesudah Intervensi	79
Gambar 26.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>Lead Time</i> pada Pelayanan Resep Obat Racikan BPJS Dinas Sesudah Intervensi	79
Gambar 27.	<i>Value Stream Mapping</i> Pelayanan Resep Obat Racikan BPJS Mandiri Sesudah Intervensi	81
Gambar 28.	<i>Value Stream Mapping</i> Pelayanan Resep Obat Racikan BPJS Dinas Sesudah Intervensi	82
Gambar 29.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>delayed</i> pada Pelayanan Resep Obat Non-Racikan BPJS Mandiri Sesudah Intervensi	85
Gambar 30.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>Lead Time</i> pada Pelayanan Resep Obat Non-Racikan BPJS Mandiri Sesudah Intervensi	85
Gambar 31.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep dengan rata-rata <i>delayed</i> pada Pelayanan Resep Obat Non-Racikan BPJS Dinas Sesudah Intervensi	89
Gambar 32.	Hubungan Antara Jam Kedatangan Resep	89

Gambar 33.	<i>Value Stream Mapping</i> Pelayanan Resep Obat Non-Racikan BPJS Mandiri Sesudah Intervensi	91
Gambar 34.	<i>Value Stream Mapping</i> Pelayanan Resep Obat Non-racikan BPJS Dinas Sesudah Intervensi.	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Observasi Resep Obat Racikan Sebelum Intervensi	105
Lampiran 2. Matriks <i>DOWNTIME</i> Pelayanan Resep Obat Racikan Sebelum Intervensi	106
Lampiran 3. Instrumen Observasi Resep Obat Non-Racikan Sebelum Intervensi	107
Lampiran 4. Matriks <i>DOWNTIME</i> Pelayanan Resep Obat Non-Racikan Sebelum Intervensi	108
Lampiran 5. Instrumen Observasi Resep Obat Racikan Sesudah Intervensi	109
Lampiran 6. Instrumen Observasi Resep Obat Non-Racikan Sesudah Intervensi	110